

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk menanggapi pertanyaan penelitian dengan mengikuti prinsip-prinsip keilmuan, seperti konkret/empiris, tujuan yang dapat diukur, rasional, dan sistematis. Penelitian ini melibatkan pengumpulan data berupa angka-angka dan menerapkan analisis menggunakan metode statistik (Anggreni, 2022: 46). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan berbagai hal yang dilakukan peneliti mulai dari identifikasi masalah, rumusan hipotesis, definisi operasional, cara pengumpulan data hingga analisis data (Syapitri et al., 2021). Dalam penelitian ini desain yang digunakan adalah desain analitik dengan pendekatan *cross sectional* bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen dengan variabel dependen dalam satu kali pengukuran serentak dengan pengukuran menggunakan alat ukur kuesioner (Syapitri et al., 2021).

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian ini akan dilakukan di Ruang Bedah RSUD DR. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2024. Waktu Penelitian ini akan dilaksanakan di RSUD Abdul Moeloek yaitu pada bulan Maret s/d April tahun 2024.

D. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah seluruh sasaran yang akan diteliti sesuai dengan kriteria penelitian yang telah ditetapkan (Aprina dan Anita, 2022). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien rawat inap di

ruang bedah di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung berdasarkan data pasien dirungan bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung pada bulan September- November 2023 sebanyak 120 pasien per bulan.

2. Sampel Peneliti

Proses pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah pasien di ruang bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2024. Penentuan jumlah dari sampel penelitian ini mengikuti rumus Lameshow, yaitu sebagai berikut:

Rumus :

$$n = \frac{Z^2 \cdot 1 - \alpha/2 \cdot P \cdot (1-P) \cdot N}{d^2 \cdot (N-1) + Z^2 \cdot 1 - \alpha/2 \cdot P \cdot (1-P)}$$

$$n = \frac{1,96 \cdot 0,5 \cdot (1-0,5) \cdot 120}{(0,05)^2 \cdot (120-1) + 1,96 \cdot 0,5 \cdot (1-0,5)}$$

$$n = \frac{21,07}{0,6}$$

$$n = 75 \text{ Responden}$$

E. Subjek Penelitian

Teknik sampling yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yang merupakan bagian dari *non-probability sampling*. Dalam penelitian ini menggunakan teknik yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Notoatmodjo, 2018). Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Kriteria Inklusi

Kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018).

- a. Pasien rawat inap di ruang bedah
- b. Pasien *post* operasi
- c. Pasien yang bersedia menjadi responden
- d. Kesadaran pasien *composmentis*

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria atau ciri-ciri responden yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo,2010).

- a. pasien dengan penurunan kesadaran

F. Variabel Penelitian

Menurut Notoatmodjo, (2018) variabel dapat diartikan sebagai ukuran kecil yang ada dalam suatu kelompok yang tidak memiliki kesamaan dengan kelompok lainnya. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis penelitian yang digunakan yang terdiri dari variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent) sebagai berikut :

1. Variabel terikat (dependen)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi akibat adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepuasan pasien.

2. Variabel bebas (independent)

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terkait, Variabel terikat ini adalah lama waktu tunggu.

G. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Dependen					
Kepuasan pasien	Penilaian responden yang timbul setelah menerima pelayanan yang diberikan oleh perawat yang sesuai dengan apa yang diharapkan pasien. Dengan aspek : 1. Akses layanan kesehatan. 2. mutu pelayanan kesehatan. 3. proses layanan kesehatan. 4. sistem layanan kesehatan.	Kuesioner	Angket	1 = Puas, bila nilai ≥ 18 . 2 = Tidak Puas, bila nilai < 18 .	Ordinal
Independen					
Lama waktu tunggu pelayanan	Rentang waktu yang dibutuhkan responden untuk mendapatkan pelayanan kesehatan dengan membandingkan keinginan responden dengan kondisi yang diharapkan, yang diukur dari aspek : Kesiapan petugas dalam memberikan pelayanan. tunggu pelayanan merupakan masalah yang sering menimbulkan keluhan responden di beberapa rumah sakit Indikator.	Kuesioner	Angket	1 = Lama, bila nilai ≥ 11 2 = Tidak Lama, bila nilai < 11	Ordinal

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat pengukur yang dipergunakan untuk menghimpun data dari subjek penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, pentingnya instrumen sangat besar karena pemilihan instrumen yang sesuai dapat menjamin pengukuran variabel yang diamati oleh peneliti. Penggunaan instrumen penelitian yang sesuai akan menghasilkan data yang dapat diandalkan (memberikan hasil pengukuran yang konsisten jika diulangi), valid (akurat dalam mengukur apa yang diteliti), dan sensitif (mampu memberikan tanggapan terhadap perubahan variabel). Dengan demikian, hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Abdullah et al., 2021). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan alat ukur yaitu lembar kuesioner.

Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Kuesioner Kepuasan Pasien

Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
Kepuasan Pasien	Kepuasan terhadap akses layanan Kesehatan	1	1
	Kepuasan terhadap mutu layanan Kesehatan	2	1
	Kepuasan terhadap proses layanan Kesehatan	3, 4, 5, 6	4
	kepuasan terhadap sistem layanan kesehatan	7, 8, 9, 10	4
	Jumlah		10

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Kuesioner Waktu Tunggu

Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
Waktu tunggu	Waktu layanan tepat waktu	1, 2	2
	Petugas kesehatan datang dan pulang tepat waktu	3	1
	Perjanjian tepat waktu	4, 5, 6	3
	Jumlah		6

2. Validitas instrument dan Reliabilitas

a. Uji validitas

Uji validitas pada penelitian ini diukur dengan cara mengukur korelasi antara variabel atau item dengan skor total variabel menggunakan teknik korelasi *pearson product moment* (r), dengan ketentuan jika r -hitung $>$ r -table, maka dinyatakan valid dan sebaliknya. Didapatkan hasil uji validitas variabel kepuasan pasien seluruh nilai r -hitung $>$ r -table atau r -hitung $>$ 0,2542, sehingga seluruh butir dalam variabel kepuasan pasien dinyatakan valid. Didapatkan hasil uji validitas variabel waktu tunggu seluruh nilai r -hitung $>$ r -table atau r -hitung $>$ 0,2542, sehingga seluruh butir dalam variabel waktu tunggu dinyatakan valid.

b. Uji reliabilitas

Uji reabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid, suatu variabel dikatakan reliabel bila jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten. Dengan ketentuan jika r -hitung $>$ r -tabel dengan taraf signifikat 0,05. Hasil koefisien reabilitas kedua instrumen didapatkan nilai r hitung $>$ r tabel atau r hitung $>$ 0,2500 sehingga dinyatakan reliabel atau memenuhi syarat.

I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara membagikan lembar kuesioner lama waktu tunggu dan kepuasan pasien kepada responden di ruang bedah RSUD Dr. H. Abdul Moelok Lampung Tahun 2024.

J. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

Mempersiapkan rencana penelitian dengan mengajukan proposal penelitian. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing dalam perbaikan proposal skripsi.

2. Menentukan tempat dan waktu untuk penelitian.

3. Pelaksanaan penelitian

Peneliti mengurus surat izin studi pendahuluan dan izin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Tanjungkarang yang ditujukan kepada

Direktur RSUD DR. H. Abdul Moeloek dengan tembusan Kepala Diklat Keperawatan. Setelah memperoleh surat balasan, peneliti melakukan studi pendahuluan ke RSUD D. H. Abdul Moeloek untuk dipilih sebagai tempat dan pengambilan data penelitian.

Peneliti mengurus surat pengantar dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Tanjungkarang untuk melakukan penelitian di RSUD Dr. Abdul Moeloek. Peneliti terlebih dahulu meminta izin sekaligus meminta data pasien yang hendak diteliti kepada setiap kepala ruang. Setelah itu, peneliti langsung mendatangi pasien ke ruang untuk menyampaikan maksud dan tujuan penelitian sekaligus meminta persetujuan menjadi responden melalui pengisian *informed consent*, selanjutnya dilakukan pemilihan responden yang sesuai dengan kriteria inklusi.

Peneliti membagikan lembar kuesioner dan menjelaskan cara pengisiannya, sebagian responden yang tidak bisa mengisi sendiri seperti anak-anak atau lansia yang sudah tidak dapat membaca dan menulis, maka pengisian kuesioner dibantu oleh anggota keluarga dan didampingi oleh peneliti.

4. Peneliti mengumpulkan lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden pada hari itu juga, namun ada beberapa kuesioner yang diambil beberapa hari kemudian berdasarkan atas pertimbangan situasi dan kondisi tertentu.
5. Peneliti mengolah data dan menyusun hasil kuesioner

I. Teknik Pengolahan Data

1. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data adalah salah satu bagian rangkaian kegiatan penelitian setelah pengumpulan data. Pada tahap ini data mentah yang telah dikumpulkan dan diolah atau dianalisa sehingga menjadi informasi (Hastono 2020). Metode pengolahan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini antara lain:

a. *Editing*

Editing adalah kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau kuisisioner apakah jawaban yang ada di kuisisioner sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten (Hastono, 2020).

- 1) Lengkap: semua pernyataan sudah terisi jawabannya
- 2) Jelas: jawaban pernyataan apakah tulisannya cukup jelas terbaca
- 3) Relevan: jawaban yang tertulis apakah relevan dengan pernyataan
- 4) Konsisten: apakah antara beberapa pernyataan yang berkaitan dengan isi jawabannya konsisten

b. *Coding*

Coding adalah kegiatan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan (Hastono, 2020). Peneliti akan melakukan coding meliputi data karakteristik responden, lama waktu tunggu pelayanan dan kepuasan pasien.

a. Variabel Kepuasan Pasien

1 = Puas

2 = Tidak Puas

b. Variabel Lama Waktu Tunggu

1 = Lama

2 = Tidak lama

c. *Processing*

Setelah kuisisioner terisi penuh dan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah di-*entry* dapat dianalisis. Paket program yang dilakukan pada penelitian ini yaitu paket program SPSS *for Window* (Hastono, 2020).

d. *Cleaning*

Cleaning adalah kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di-*entry* apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut dimungkinkan terjadi pada saat meng-*entry* ke komputer (Hastono, 2020).

J. Teknik Analisis Data

Data yang telah diolah selanjutnya dilakukan analisis data. Dalam penelitian ini dilakukan analisis data sebagai berikut:

1. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung

daari jenis datanya (Anggreni, 2022). Analisa univariat dilakukan secara deskriptif, yaitu menampilkan tabel frekuensi tentang karakteristik responden sebagai variabel independen dalam penelitian ini yaitu hubungan lama waktu tunggu pelayanan dengan kepuasan pasien.

2. Analisis bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Anggreni, 2022). Analisis bivariat pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan kedua variabel independent (lama waktu tunggu pelayanan dengan kepuasan pasien), Sehingga dipilih uji *Chi Square* yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel kategorik dengan variabel kategorik lainnya dengan menggunakan CI 95% , yaitu:

- a. $P (p\text{-value}) \leq (0.05)$ artinya bermakna atau signifikan, yaitu ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan dependen atau hipotesis (H_0) ditolak atau secara statistik ada hubungan yang bermakna
- b. $P (p\text{-value}) \geq (0.05)$ artinya tidak bermakna atau signifikan, yaitu tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dan dependen atau hipotesis (H_0) diterima atau secara statistik tidak ada hubungan.